

DAFTAR ISI

BAB 3	PERLINDUNGAN LINGKUNGAN LAUT	55
	A. Pencemaran yang Bersumber dari Kapal Tanker	57
	1. On Pollution Convention 1954, 1962, dan 1997	77
	2. Oil Pollution Convention (OIL POLLUTION CONVENTION)	18
BAB 6	PERUBAHAN IKLIM DUNIA	37
	1. UN Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) dan Kyoto Protocol 1992	38
	2. Protokol Montreal 1987	40
	3. MARPOL 73/78	58
	4. TAVALOP dan OSTATABURD	48
	5. KONSENENSI PERUBAHAN IKLIM DAN KATA PENGANTAR	58
		v
	DAFTAR ISI	vii
	DAFTAR ISTILAH	xiii
BAB 1	SEJARAH DAN PERKEMBANGAN HUKUM LINGKUNGAN INTERNASIONAL	1
	A. Pengantar	1
	B. Sejarah Hukum Lingkungan Internasional	2
	1. Fase Awal	3
	2. Fase Kedua	5
	3. Fase Ketiga	8
	4. Fase Keempat	11
	C. Bentuk Hukum Lingkungan Internasional Sebelum dan Sesudah Deklarasi Stockholm 1972	12
	1. Hukum Kebiasaan Internasional	12
	2. Hukum Konvensi Internasional	21

BAB 2	SUMBER HUKUM LINGKUNGAN INTERNASIONAL	29
	A. Perjanjian Internasional	29
	B. Kebiasaan Internasional	31
	C. Prinsip Hukum Umum	32
	D. Keputusan Hakim dan Doktrin	33
BAB 3	PERLINDUNGAN LINGKUNGAN LAUT	35
	A. Pencemaran yang Bersumber dari Kapal Tanker	35
	1. Oil Pollution Convention 1954, 1962, dan 1969	36
	2. Civil Liability Convention (CLC) dan Fund Convention	37
	3. Amendment CLC dan Fund Convention 1992 dan 2003	38
	4. TAVALOP dan CRISTAL	40
	5. MARPOL 73/78	42
	B. Pencemaran dari Eksploitasi Minyak di Lepas Pantai	44
	C. Pengaturan tentang Dumping	46
	D. Pencemaran yang Bersumber dari Darat	46
	E. Pencemaran di Laut Lepas dan Intervensi	51
	F. Ketentuan Pencegahan Pencemaran Laut Menurut UNCLOS 1982	55
BAB 4	PENGENDALIAN PENCEMARAN HUJAN ASAM (ACID RAIN)	59
	A. The 1979 LRTAP	59
	B. The 1985 SO ₂ Protocol	61
	C. Protokol NO _x 1988	62
	D. The Volatile Organic Compounds Protocol	63
	E. The 1994 Further Reduction of Sulphur Emissions Protocol	66
	F. The 1998 Heavy Metals Protocol	67

	G. The 1998 Persistent Organic Pollutants Protocol	67
	H. Protokol Gothenburg 1999	68
BAB 5	PENGATURAN PENCEGAHAN PENIPISAN LAPISAN OZON	71
	A. Latar Belakang Perlunya Pengaturan Hukum Internasional	71
	B. Konvensi Wina 1985	71
	C. Protokol Montreal 1987	75
	D. Amendemen Terhadap Protokol Montreal 1987	77
BAB 6	PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PERUBAHAN IKLIM DUNIA	81
	A. Latar Belakang Perlunya Pengaturan Hukum Internasional	81
	B. Konvensi Perubahan Iklim	84
	C. Protokol Kyoto	85
	1. Kewajiban Negara Peserta	86
	2. Kewajiban Pelaporan	94
	3. Pengaturan Institusional	94
BAB 7	PENGATURAN PENCEGAHAN PENCEMARAN DI ASIA TENGGARA	99
	A. Latar Belakang Perlunya Pengaturan Hukum Regional	99
	B. ASEAN Environmental Policy	103
	1. ASEAN Sub-regional Environment Program (ASEP)	103
	2. Deklarasi Manila 1981 tentang Lingkungan ASEAN	105
	3. Deklarasi Bangkok 1984 tentang Lingkungan ASEAN	108

4.	Resolusi Jakarta 1987 tentang Sustainable Development	109
5.	Kuala Lumpur Accord 1990 tentang Lingkungan dan Pembangunan	110
6.	Resolusi Singapura 1992 tentang Lingkungan dan Pembangunan	111
7.	Resolusi Bandar Seri Begawan tentang Lingkungan dan Pembangunan	113
8.	Rencana Kerja Sama ASEAN tentang Pencemaran Lintas Batas Negara	113
9.	Rencana Strategis Lingkungan ASEAN 1994 – 1998	118
C.	Hukum Lingkungan ASEAN	121
1.	ASEAN Agreement on the Conservation of Nature and Natural Resources of 1985	121
2.	Treaty on the Southeast Asia Nuclear Weapon-free Zone	123
3.	The ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution	126
D.	Institusi Lingkungan ASEAN	129
1.	The Heads of Government	130
2.	ASEAN Ministerial Meeting on the Environment (AMME)	131
3.	ASEAN Senior Officials on the Environment (ASOEN)	134
4.	Lembaga Penopang ASOEN (ASOEN Subsidiary Bodies)	134
5.	Sekretariat ASEAN (The ASEAN Secretariat)	135
E.	Mekanisme Keuangan ASEAN	135
1.	Dana ASEAN (ASEAN Fund)	136
2.	The ASEAN Sub-Regional Environmental Trust (ASSET)	136

	3. Dana yang Terkait dengan Proyek (<i>Project-Related Funds</i>)	137
BAB 8	PENGATURAN PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI	141
	A. Pendahuluan	141
	B. Hukum Lunak (<i>Soft Law</i>)	143
	1. Deklarasi Stockholm dan Rio	143
	2. World Charter For Nature	144
	3. Agenda 21	145
	4. Forest Principles 1992	146
	C. Hukum Keras (<i>Hard Law</i>)	146
	1. Ramsar Convention 1971	147
	2. World Heritage Convention 1972	148
	3. CITES 1973	149
	4. Bonn Convention 1979	157
	5. UNCLOS 1982	158
	6. ITTA 1983	160
	7. CBD 1992	160
BAB 9	PRINSIP TANGGUNG JAWAB NEGARA (<i>STATE RESPONSIBILITY PRINCIPLE</i>) DALAM PENCEMARAN LINTAS BATAS NEGARA	165
	A. Pengantar	165
	B. Hal-hal yang Menimbulkan Tanggung Jawab Negara	168
	1. Pelanggaran Kewajiban: Anasir Objektif	168
	2. Sifat Perbuatan	170
	3. Ada atau Tidaknya Kesalahan	172
	C. Negara Sebagai Aktor: Anasir Subjektif	173
	1. Organ atau Wakil Negara	173
	2. Individu	174

BAB 10 HUKUM LINGKUNGAN INTERNASIONAL	
DAN ISO 14001	177
A. Pengantar	177
B. Hukum Lingkungan Internasional	179
C. Manfaat dan Mekanisme Pemerolehan ISO 14001	181
BAB 11 PENAATAN DAN PENYELESAIAN SENGKETA	
DALAM REZIM PENCEMARAN ATMOSFER	185
A. Pengantar	185
B. Ajaran Ketaatan (<i>Schools of Compliance</i>)	189
C. Factors yang Memengaruhi Ketaatan	192
1. Sanksi (<i>Sanctions</i>)	192
2. Insentif (<i>Incentives</i>)	193
3. Pendekatan Kasih Ibu (<i>Sunshine Approach</i>)	195
D. Kepatuhan dalam Rezim Pencemaran	
Atmosfer Lintas Batas Negara	199
1. Konvensi LRTAP dan Protokol-protokolnya	199
2. Konvensi Ozon, Protokol Montreal dan	
Amendemen-amendemennya	200
3. Konvensi Perubahan Iklim dan Protokol Kyoto	202
E. Penyelesaian Sengketa (<i>Dispute Settlement</i>)	204
DAFTAR PUSTAKA	209
BIODATA PENULIS	225
A. Pengantar	
B. Hal-hal yang Mempengaruhi Pengembangan Hukum Negara	134
1. Pembangunan Kewajiban Asasi Objektif	168
2. Sifat Perbuatan (Subsidiary Bodies)	170
3. Sekretariat dan Fasilitas (Administrative)	172
C. Negara Sebagai Aktor: Agensi Subjektif	173
1. Organ atau Wakil Negara ASEAN	173
2. The ASEAN Sub-Regional Environment	
Trust (ASSET)	136